

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Proses pencerdasan bangsa bisa terlaksana jika dilakukan melalui jalur pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan pembangunan.

Proses pembelajaran di sekolah tidak mudah untuk diaplikasikan, guru sering dihadapkan dengan bermacam-macam masalah termasuk di dalamnya dalam menentukan teknik, metode dan media yang sesuai dengan karakter siswa. Dalam melakukan kegiatan belajar tidak senantiasa berhasil, seringkali ada hal-hal yang mengakibatkan timbulnya kegagalan atau kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Kesulitan belajar dikarenakan siswa tidak mampu mengaitkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau ketidakjelasan terhadap suatu pelajaran. Jika kesulitan belajar siswa tersebut dibiarkan, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Kesulitan belajar siswa harus dapat diketahui dan dapat diatasi sedini mungkin, sehingga tujuan instruksional dapat tercapai dengan baik. Maka perlu dilakukan diagnosis dari pelaksanaan diagnosis ini membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal (Ismail, 2016., Slameto, 2003).

Kesulitan belajar disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). kesulitan belajar merupakan hambatan yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Hambatan yang berasal dari dalam diri siswa antara lain adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, emosi, kesehatan, dan cacat badan. Sedangkan hambatan dari luar diri siswa

antara lain adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat (Abdurahman, 2003).

Kesulitan belajar pada siswa juga dapat dilihat dari beberapa gejala yang tampak (Djamarah, 2011). Gejala-gejala tersebut adalah: (1) menunjukkan prestasi belajar yang rendah (di bawah rata-rata nilai yang dicapai oleh siswa di kelas); (2) hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan; (3) lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar; (4) sikap yang menunjukkan kurang wajar di dalam kelas; (5) menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya ditunjukkan kepada orang lain.

Belajar dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang maksimal (Sri, 2014). Namun kenyataannya, masih saja ditemukan hasil belajar yang belum maksimal. Hal ini, dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal. Pada hasil observasi, hasil belajar siswa terjadi pada materi sistem pertahanan tubuh manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 9 Medan tergolong rendah. Menurut guru biologi kelas XI IPA SMA Negeri 9 Medan (Riska Novianti, S.Pd) siswa – siswa, di sekolah ini mengalami kesulitan belajar pada materi ini. Hasil belajar siswa berada dibawah nilai yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. sebanyak 35 siswa (77,8%) dari 45 siswa berada dibawah KKM (75). Selain itu, Ibu Riska Novianti juga mengatakan bahwa mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang membosankan bagi siswa dan sulit di mengerti oleh siswa.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa di sekolah ini dalam proses belajar masih didominasi oleh metode ceramah serta pada materi ini tidak menggunakan laboratorium. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi sistem pertahanan tubuh yang sering kurang mendapat perhatian. Berdasarkan penelitian Cimer (2012) dijelaskan bahwa ada 5 materi biologi yang dianggap sulit bagi siswa untuk dipelajari yaitu topik masalah siklus, sistem hormon, respirasi aerobik, pembelahan sel dan yang terakhir adalah sistem pertahanan tubuh. Kesulitan tersebut diantaranya karena topik tersebut terdiri dari

banyak konsep, ada konsep yang terlalu abstrak dan banyak yang menggunakan kata-kata asing.

Berdasarkan informasi rata – rata persentase ketuntasan hasil belajar materi sistem pertahanan tubuh ke empat kelas (kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, dan XI IPA 4) lebih rendah dibandingkan materi lainnya. Selain itu, pada masing – masing tahun ajaran tersebut terdapat rata – rata persentase ketuntasan hasil belajar pada materi sistem pertahanan tubuh berada jauh dibawah nilai klasikal yang ditetapkan disekolah SMA Negeri 9 Medan ini sebesar 75%. Materi sistem pertahanan tubuh adalah materi yang diajarkan di kelas XI pada semester genap. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru biologi di tahun ajaran 2016/2017 pada tanggal 10 februari 2017, diketahui adanya permasalahan kesulitan belajar siswa pada materi sistem pertahanan tubuh. Guru menganggap bahwa materi tersebut sulit dipahami oleh siswa karena cakupannya luas. Siswa juga sulit dalam mendeskripsikan fungsi antigen dan antibodi pada mekanisme pertahanan tubuh, menjelaskan mekanisme pertahanan tubuh terhadap benda asing. Selain itu, waktu yang disediakan untuk materi sistem pertahanan tubuh hanya 4 jam pelajaran, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar apabila tidak segera diatasi akan terus menerus mengganggu siswa dalam menerima pengetahuan – pengetahuan baru. Apabila kesulitan belajar tidak diperhatikan oleh guru, maka berakibat semakin bertambahnya materi yang tidak mampu dipahami secara tuntas. Hal ini, dapat mengakibatkan kekurangan kemampuan siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan dan akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan berbagai usaha untuk mengatasi masalah tersebut. Kesulitan belajar yang terjadi pada siswa harus dianalisis agar tujuan dari pembelajaran dapat terpenuhi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kesulitan dalam memahami materi sistem pertahanan tubuh manusia pada siswa disekolah ini. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu:

1. Siswa mengalami kesulitan belajar dalam mekanisme pertahanan tubuh terhadap benda asing.
2. Hasil belajar biologi siswa pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia yang rendah dengan nilai rata – rata 50.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah dalam penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Kesulitan belajar siswa pada materi sistem Pertahanan Tubuh Manusia dari ranah kognitif di kelas XI IPA SMA Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 9 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat kesulitan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 9 Medan dalam memahami materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia ?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar biologi pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar biologi pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian maka diharapkan penelitian ini akan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia khususnya dan biologi pada umumnya.
2. Memberikan informasi serta pengalaman bagi peneliti tentang permasalahan pembelajaran pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia di kelas XI IPA SMA Negeri 9 Medan.
3. Mendorong guru untuk mencari tindakan alternatif dalam mengatasi kesulitan siswa-siswa dalam belajar biologi khususnya pada materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia.

1.7. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

1. Kesulitan belajar adalah hambatan-hambatan dalam proses belajar mengajar yang dialami siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya.
2. Makhluk hidup secara alami memiliki sistem pertahanan tubuh yang berkaitan dengan pemeliharaan kelangsungan hidupnya. Makhluk hidup akan berusaha mempertahankan dirinya sendiri dari penyerang yang tidak dikehendaki, seperti bakteri, virus dan patogen lainnya yang berpotensi membahayakan tubuhnya.